

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari proses penelitian dan pengembangan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai produk pengembangan, yaitu LKPD matematika di kelas V sekolah dasar yang menggunakan model RME:

- a. Proses pengembangan LKPD mempergunakan pembelajaran RME dengan Model pengembangan ADDIE yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu analisis (Analyse) yang merupakan tahap analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik, digunakan untuk menyusun LKPD matematika kelas V sekolah dasar dengan model RME. Setelah itu, tahap perancangan (Design), yaitu tahap mengumpulkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat, menyajikan, dan menguji produk, serta menyusun instrumen untuk angket validasi produk, uji kelayakan, dan uji kepraktisan. Selain itu, langkah pengembangan melibatkan pembuatan prototipe LKPD, validasi produk dengan ahli bahasa, media, dan materi, dan kemudian meminta instruktur dan peserta didik untuk memverifikasi kelayakan dan kegunaan produk. Guru dan siswa diuji kepraktisannya selama tahap penyebaran produk. Langkah terakhir adalah tahap evaluasi (Evaluate), yang terdiri dari tugas-tugas penilaian untuk setiap tahap yang diselesaikan dengan baik untuk memberikan hasil produk yang dapat diterapkan dan bermanfaat.
- b. Hasil penilaian ahli materi memberikan penilaian bahwa LKPD matematika kelas V SD yang dikembangkan dengan menggunakan model RME memiliki tingkat kelayakan 4,2 dengan klasifikasi “valid”. Selain itu,

ahli media memberikan penilaian tingkat validitas sebesar 4,8 dengan klasifikasi “sangat valid” dan 4,4 dengan klasifikasi “valid”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD matematika yang dikembangkan di kelas V sekolah dasar dengan menggunakan paradigma RME layak digunakan. Berdasarkan respon yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik dalam angket respon melalui angket respon guru dan peserta didik, maka dapat dinilai tingkat kebermanfaatan produk ini. Berdasarkan angket respon guru, produk ini mendapatkan nilai 5, sehingga masuk dalam kategori “sangat praktis”. Selanjutnya, uji coba kelompok besar menghasilkan skor kepraktisan rata-rata 4,46 untuk kategori “sangat praktis”.

5.2 Implikasi

Berikut ini adalah implikasi dari penelitian dan pengembangan ini:

- a. Di kelas V sekolah dasar, LKPD matematika yang menggunakan model RME dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu instruktur dan siswa dalam mempraktekkan pembelajaran.
- b. Dengan menggunakan pendekatan RME, LKPD matematika dapat berfungsi sebagai pengganti media tradisional dan sumber belajar tambahan untuk mendukung pembelajaran mandiri di rumah..

5.3 Saran

Ketersediaan LKPD matematika berbasis RME berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar kelas V sekolah dasar ini mengimplementasikan LKPD matematika dengan menggunakan model RME dengan cara sebagai berikut:

- a. Dapat berfungsi sebagai cara tambahan guna menambah tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan sendiri materi ini selaku sumber tambahan untuk belajar.
- b. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi kajian dan pengembangan tambahan untuk meningkatkan standar dan daya cipta dalam pembuatan LKPD interaktif. Selain mengembangkan LKPD matematika dengan memanfaatkan model RME sebagai sumber lain sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan, hal ini diharapkan dapat memicu minat belajar siswa.